

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Tingkat pengetahuan responden pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa kategori pengetahuan baik tetap berjumlah 15 responden (57,7%) baik pada saat pretest maupun posttest. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok yang tidak mendapatkan edukasi digital berbasis website tidak terjadi perubahan distribusi kategori pengetahuan yang berarti.
- 5.1.2 Tingkat pengetahuan responden pada kelompok intervensi mengalami peningkatan secara deskriptif. Jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 19 responden (73,1%) pada pretest menjadi 23 responden (88,5%) pada posttest. Sementara itu, kategori cukup menurun dari 5 responden (19,2%) menjadi 1 responden (3,8%).
- 5.1.3 Hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi menunjukkan nilai $p = 0,164$ ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi digital berbasis website dalam kelompok intervensi. Meskipun demikian, secara deskriptif terdapat peningkatan jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik dari 19 responden menjadi 23 responden.
- 5.1.4 Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai $p = 0,008$ ($p < 0,05$), dengan mean rank kelompok intervensi sebesar 32,00 dan kelompok kontrol sebesar 21,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan tingkat pengetahuan kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

5.1.5 Secara keseluruhan, edukasi digital berbasis website menunjukkan efektivitas dalam menghasilkan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Namun, berdasarkan hasil uji Wilcoxon, perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dalam kelompok intervensi belum menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, efektivitas edukasi digital berbasis website dalam penelitian ini lebih kuat ditunjukkan melalui perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol berdasarkan uji Mann-Whitney.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki lama bekerja >10 tahun, yaitu sebanyak 46 responden (88,5%), dan berada pada usia dewasa madya sebanyak 31 responden (59,6%). Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat mendukung program promosi kesehatan kerja, khususnya edukasi pencegahan penyakit jantung koroner, karena pekerja dengan masa kerja panjang dan usia dewasa madya memiliki risiko lebih besar terhadap masalah kardiovaskular.

5.2.2 Bagi pengembangan media website

Berdasarkan kelemahan penelitian, peneliti belum dapat mengontrol sepenuhnya keterlibatan responden dalam mengakses dan membaca materi edukasi digital. Oleh karena itu, website edukasi sebaiknya dilengkapi fitur pemantauan, seperti lama akses, jumlah materi yang dibaca, kuis singkat, pengingat, serta evaluasi pemahaman agar keterlibatan responden dapat dipantau dengan lebih baik.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, jumlah sampel masih relatif kecil dan hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi belum menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah edukasi digital. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih panjang, serta mengukur

aspek lain seperti sikap atau perilaku pencegahan penyakit jantung koroner, bukan hanya pengetahuan.